

**SKRIPSI**

**WANPRESTASI DALAM PELAKSANAAN KONTRAK KERJA  
KONSTRUKSI PADA DINAS PEKERJAAN UMUM  
KABUPATEN PASAMAN**

**(Studi Kasus : Pekerjaan Peningkatan Jalan Mudik Air-Lundar  
Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman oleh CV.Sikoember)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



**OLEH :**

**FAUZUL RIDHO  
BP.1510111122**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA BISNIS (PK II)**

**Pembimbingn :**

**Ufanora, S.H., M.H  
Misnar Syam, S.H.,M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

## ABSTRAK

Pembangunan adalah usaha untuk menciptakan kemakmuran dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Salah satu tujuan pembangunan adalah agar tercapainya pemerataan pembangunan yang berprinsip pada keadilan. Peningkatan pembangunan dapat berupa pembangunan jalan, gedung-gedung besar, pembangunan jembatan, serta rehabilitasi pembangunan yang dapat disalurkan melalui proyek-proyek dari pemerintah maupun swasta. Keseluruhan itu dapat dihadapkan antara pemerintah dengan perusahaan jasa konstruksi untuk melaksanakan kegiatan proyek yang dituangkan dalam sebuah surat perjanjian/kontrak.

Kontrak yang dibuat pemerintah bersama penyedia jasa tidak selalu terlaksana dengan baik, tidak sedikit juga terjadi permasalahan yang timbul pada saat proses pelaksanaan kontrak tersebut. Seperti pada kegiatan Peningkatan Jalan Mudiak Air-Lundar yang berlokasi di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman yang dikerjakan oleh CV.Sikoember bersama Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Pasaman yang disepakati melalui Surat Perjanjian/ Kontrak Nomor : 620/040/SP/BM/DPUTR-PAS/2017 tanggal 02 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 29 Desember 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 599.963.000,00.

Dalam perjanjian antara CV.Sikoember dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Pasaman diketahui bahwa, CV.Sikoember telah melakukan wanprestasi yaitu, keterlambatan penyelesaian serta penyerahan pekerjaan yang tidak sesuai dengan *schedule* dalam kontrak. Berdasarkan isi perjanjian/kontrak tersebut, maka CV.Sikoember dikenakan sanksi berupa denda akibat keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Disebabkan karena sulitnya beberapa item peralatan untuk sampai ke lokasi, seperti : Dump truck muatan 10 ton, Tandem roller (mesing giling) 6-8 ton, Water tank 3000-4500 Liter, serta kondisi cuaca dan hujan yang berkepanjangan menyebabkan pekerjaan dilapangan mengalami kendala dalam pelaksanaan.

